

BAB III

STRATEGI PENELITIAN

3.1 Keputusan Mengenai Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong, seperti yang dikutip oleh Bogdan dan Taylor, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan mengumpulkan data deskriptif tentang perilaku dan kata-kata individu yang diamati. Sebaliknya, penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena kontemporer yang berasal dari rekayasa manusia dan alamiah. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat penilaian sistematis, faktual, dan akurat dari fenomena tersebut.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Marapokot, Kecamatan Aesesa, Kabupaten Nagekeo. Pemilihan lokasi penelitian ini merujuk pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti.

3.3 Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah pengelolaan sampah sebagai upaya konservasi pantai berkelanjutan di kawasan pesisir Marapokot. Penanggulangan sampah pesisir sebagai upaya konservasi pantai berkelanjutan melibatkan kegiatan sosialisasi, pelatihan, pengumpulan, dan pembuangan akhir sampah. Terdapat tiga aspek utama dalam pengelolaan sampah ini:

- Aspek Pencegahan: Bertujuan untuk mengurangi jumlah barang yang digunakan dan mengurangi sumber sampah. Indikator melibatkan manajemen barang untuk mengurangi sampah yang dihasilkan.
- Aspek Pelatihan: Melibatkan kegiatan pelatihan dalam memilah sampah dan pemahaman proses pengolahan sampah yang efektif untuk mengurangi volume sampah yang dibuang.
- Pengumpulan Sampah: Menangani jenis penanganan sampah di mana sampah diangkut ke tempat pembuangan dan pemindahan sampah sementara atau tempat pembuangan akhir sampah.
- Pembuangan Akhir Sampah: Dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup untuk menimbun dan membakar sampah dengan aman, sehingga tidak mengganggu lingkungan.

3.4 Metode Pemilihan Informan

Dalam pemilihan informan, penulis menggunakan metode purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling dipilih dengan mempertimbangkan kriteria tertentu saat mengambil sampel, sementara snowball sampling berkembang seiring waktu karena kebutuhan informasi yang lebih spesifik. Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif selama proses penelitian (Sugiyono, 2015).

Maka Informasi yang dipilih:

- | | |
|---|-----------|
| 1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup 1 orang | : 1 orang |
| 2. Kepala Bidang Pengelolah Sampah dan Limbah | : 1 orang |

3. Bapak desa Marapokot	: 1 orang
4. Masyarakat Desa Marapokot	: 7 orang

Jumlah : 10 orang

Dengan mengingat bahwa informan adalah penduduk lokal Desa Marpokot dan berusia antara 20 dan 50 tahun, diharapkan bahwa informan memiliki pengetahuan yang cukup tentang masalah yang sedang diteliti dan bagaimana kehidupan di Desa Marpokot.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

3.5.1 Data Kualitatif

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif karena data dikumpulkan dalam bentuk gambar atau kata-kata daripada angka. Data kualitatif mencakup dokumen pribadi, memo, catatan lapangan, fotografi, video, dan rekaman resmi lainnya (Emzir, 2011).

3.5.2 Sumber Data

- Data Primer: Dikumpulkan langsung dari responden melalui tinjauan dan tanggapan mereka.
- Data Sekunder: Berasal dari berbagai sumber yang relevan dengan penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

- Wawancara: Metode untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber.
- Observasi: Metode untuk mengumpulkan data atau informasi dengan melihat kondisi lapangan secara langsung.
- Kuesioner: Mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber secara langsung.

3.7 Analisis Data

Proses analisis data mencakup beberapa tahapan, mengikuti pendekatan yang diajukan oleh Miles dan Huberman (1984):

- Reduksi Data: Pemilihan, fokus, penyerdehanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah. Reduksi data dimulai sejak awal proyek dan terus berlanjut selama kehidupan proyek kualitatif.
- Model Data atau Penyajian Data: Data disusun dan dianalisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari observasi dan wawancara.
- Penarikan Kesimpulan: Mengambil data verifikasi yang dikumpulkan, menentukan pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti berpengalaman dapat mengelola temuan ini secara jujur dan berkesan (Emzir, 2011).